mencantumkan dan menyebutkan sumber

# PENGARUH PROSEDUR PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN KONSEP BAGI HASIL AKAD MUSYARAKAH TERHADAP MINAT NASABAH PADA PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (STUDI KASUS BMT AL-FALAH SUMBER)

#### **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE.Sy) Pada Jurusan Muamalat Ekonomi Perbankan Islam Fakultas Syariah



Oleh:

## **NUR ZAENAL ARIFIN**

NIM: 58320147

## KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI **CIREBON** 2012

Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi Cirebon Tlp. (0231) 481264

seluruh karya tulis



# BAB I

#### **PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang

Perbankan Islam adalah aplikasi dari sebuah sistem perekonomian Islam, salah satunya adalah sistem mudharabah dan musyarakah. Tetapi fiqh (yurisprudensi) atau teori yang membahas tentang perbankan Islam sangat minim dan datang belakangan setelah perbankan Islam berdiri dan beroperasi baru teori itu dikaji. Dengan demikian dapat di bayangkan terjadinya teori akomodasi untuk legitimasi sebuah lembaga keuangan syariah.<sup>1</sup>

Teori akomodasi tersebut tentu saja bukan teori yang dikembangkan oleh para ulama fiqh pada periode klasik. Sebab teori itu muncul melalui cara pemilihan terhadap pendapat-pendapat *madzhab* yang dianggap menunjang terhadap sebuah institusionalisasi lembaga keuangan modern. Sementara teori yang dikembangkan para ulama fiqh murni merupakan penafsiran dari Al Qur'an dan Hadits tanpa mempunyai tujuan untuk sebuah institusi.<sup>2</sup>

Pergeseran kebijakan ekonomi nasional yang mengikuti perkembangan ekonomi global telah membuat pemerintah untuk membenahi kegiatan-kegiatan ekonominya. Salah satu kegiatan ekonomi yang dibenahi tersebut adalah kegiatan

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Warkum Sumitro, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait (BAMUI dan Takaful)* di Indonesia, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997, Hlm. 102

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup>Muhammad, Konstruksi Mudharabah dalam Bisnis Syari'ah, Yogyakarta : BPFE YOGYAKARTA, 2005, Hlm. 2

perbankan karena perbankan merupakan kegiatan yang penting dalam menunjang kegiatan pembangunan nasional. Intrumen hukum dibenahi yang dikeluarkannya Undang undang No 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Dalam Undang-undang ini mulai diakomodasi perbankan Islam dengan nama perbankan bagi hasil, yang kemudian direspon oleh Umat Islam yang diwakili oleh Majelis Ulama Indonesia dan Organisasi kemasyarakatan dengan membentuk Bank Muamalat Indonesia (BMI). Bank inilah yang merupakan bank umum islam pertama yang menerapkan sistem bagi hasil yang berbeda dengan sistem perbankan yang selama di kenal oleh masyarakat Indonesia. Hadirnya BMI ini merupakan jawaban tersendiri bagi umat islam yang menginginkan transaksi yang bebas riba yang ada di bank konvensional, bank syari'ah dirasakan terlambat dibandingkan dengan bank bank Islam lainnya di negara negara lainnya seperti Malaysia, Sudan, Pakistan dan negara Negara teluk lainnya.

Sudah cukup lama ummat Islam Indonesia, dan belahan dunia lainnya, menginginkan perekonomian yang berbasis pada nilai-nilai dan Prinsip Syari'ah untuk dapat diterapkan dalam segala aspek kehidupan dan dalam transaksi antar ummat yang didasarkan pada aturan-aturan Syari'ah. Keinginan ini didasari oleh kesadaran untuk menerapkan Islam secara utuh dalam segala aspek kehidupan, sebagaimana dijelaskan dalam surat Al - Baqarah ayat (208):



## Arinya:

Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu. (Q.S Al-Baqarah : 208).

Ayat ini dengan tegas mengingatkan kepada ummat Islam untuk melaksanakan Islam secara *kaffah* bukan secara *parsial*, Islam tidak hanya diwujudkan dalam bentuk ritualisme ibadah semata, dan dimarginalkan dari dunia politik, ekonomi, perbankan, asuransi, pasar modal, pembiayaan proyek, transaksi ekspor-impor dan lain-lain, apabila hal ini terjadi, maka ummat Islam telah menjauhkan Islam dari kehidupannya.

Ketika pemerintah mengeluarkan UU No. 7/1992 tentang perbankan yang diikuti dengan PP No. 72/1992 tentang bank perkreditan rakyat yang berdasarkan prinsip bagi hasil, semakin mendorong percepatan bagi pembentukan lembaga-lembaga keuangan syariah baik berupa bank maupun nonbank.

Adapun lembaga keuangan syari'ah bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan umat.<sup>3</sup> Keberadaan lembaga keuangan syariah di Indonesia tergolong masih baru di bandingkan negara Islam lainnya. Tetapi mampu bersaing dengan lembaga keuangan konvensional bahkan lebih tahan menghadapi krisis moneter yang mengakibatkan runtuhnya lembaga keuangan konvensional. Tujuan lain lembaga keuangan juga sebagai alternatif terhadap persoalan pemenuhan kebutuhan masyarakat yang membutuhkan modal dalam

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Zaenul Arifin, *Memahami Bank Syariah*, *Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek*, Jakarta : Alvabet, cet.2, 2004. Hlm. 41

1.

pengembangan usahanya. Karena yang menjadi kendala dalam usaha kecil adalah modal, karena modal menjadi kebutuhan primer dalam menjalankan kegiatan usahanya.<sup>4</sup> Tersedianya modal yang cukup akan memungkinkan suatu badan usaha untuk dapat mempertahankan eksistensinnya.

Adapun salah satu cara untuk memperkuat struktur ekonomi nasional adalah dengan mengembangkan ekonomi umat yang pada umumnya adalah pengusaha kecil yang bersifat ekonomi kerakyatan seperti pembentukan *Baitul Maal Wat Tamwil* (*BMT*).

BMT adalah lembaga keuangan mikro yang mendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan syari'ah. BMT terdiri dari dua istilah yaitu *Baitul Maal* lebih mengarah kepada usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non profit seperti *zakat, infak* dan *shodaqah*. Sedangkan *Baitut Tamwil* adalah lembaga yang kegiatannya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas usaha ekonomi pengusaha kecil bawah dan mikro dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan pembiayaan usaha ekonomi kecil.

Peranan umum yang dilakukan BMT adalah pembinaan dan pendanaan yang berdasarkan syariah. Peran ini menegaskan arti penting prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Sebagai lembaga keungan syariah yang bersentuhan langsung dengan kehidupan masyarakat kecil yang serba cukup ilmu pengetahuan

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Syaiful Bahari, *Merintis Kemandirian Ekonomi Rakyat; Konsep dan Pengolahan*, Jakarta : Indhra, 1997, Hlm. 9

ataupun materi, maka BMT mempunyai tugas penting dalam mengemban misi keislaman dalam segala aspek kehidupan masyarakat.

Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* adalah salah satu hal yang paling tepat untuk menjadi faktor pendorong untuk dapat memotivasi suatu kegiatan ekonomi khususnya disekitar BMT itu berada. Karena dengan implikasi penerapan sistem mudharabah dan musyarakah sekurang-kurangnya dapat menghilangkan beban bunga. Prinsip mudharabah dan musyarakah adalah bagi hasil dan bagi rugi, yang diharapkan dapat saling menguntungkan antara kedua belah pihak. Karena itu diketahui bahwa ekonomi Islam berintikan pada azas ketuhanan, azas keadilan dan azas kebersamaan. Nilai-nilai dalam ekonomi kerakyatan sudah mencakup secara utuh dalam ekonomi Islam.<sup>5</sup>

Jika kita melihat pembiayaan yang ada dalam lembaga keuangan non perbankan seperti BMT digolongkan menjadi beberapa macam. Diantaranya adalah pembiayaan primer yaitu: *mudharabah, musyarakah* dan pembiayaan sekunder yaitu: *murabahah, ijaroh, salam* dan *istisna*.

Pada pembiayaan primer pihak BMT mendapatkan keuntungan dari sistem bagi hasil (*profit and loss sharing*) dan mempunyai tingkat risiko yang besar karena mengakibatkan bagi untung dan bagi rugi. Sedangkan pada pembiayaan sekunder pihak BMT mendapatkan margin atau keuntungan kembalian positif yang ditentukan

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Djasalim Saladin, *Konsep Dasar Ekonomi dan Lembaga Keuangan Islam*, Bandung : Linda Karya, 2000, Hlm. 35

di depan yang mirip dengan pembiayaan berbasis bunga dan memiliki tingkat risiko yang kecil.

Dari pemaparan di atas bahwa tujuan BMT adalah untuk mensejahterakan pengusaha khususnya pengusaha ekonomi kecil. Oleh karena itu BMT Al-Falah menawarkan pembiayaan musyarakah kepada pengusaha yang membutuhkan untuk menambah modal usahanya, dimana pembiayaan ini adalah pembiayaan yang berdasarkan sistem bagi hasil bukan bersifat bunga seperti bank konvensional.

BMT Al –Falah sudah berdiri sejak 17 tahun yang lalu yaitu pada tahun 1995. Oleh karena itu penelitian yang dilakukan penulis di BMT Al- Falah merupakan pilihan yang tepat di karenakan BMT Al – Falah sudah berpengalaman dalam bidang pembiayaan *musyarakah*.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalahnya adalah sebagai berikut:

- Bagaimana pengaruh prosedur pembiayaan musyarakah terhadap minat nasabah pada pembiayaan musyarakah di BMT Al Falah Sumber?
- 2. Bagaimana pengaruh konsep bagi hasil akad musyarakah terhadap minat nasabah pada pembiayaan musyarakah di BMT Al Falah Sumber?
- 3. Bagaimana pengaruh prosedur pembiayaan *musyarakah* dan konsep bagi hasil akad pembiayaan musyarakah secara simultan terhadap minat nasabah pada pembiayaan musyarakah di BMT Al Falah Sumber?

## C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

- Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh prosedur pembiayaan musyarakah terhadap minat nasabah pada pembiayaan musyarakah di BMT AL-Falah Sumber.
- Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh konsep bagi hasil akad musyarakah terhadap minat nasabah pada pembiayaan musyarakah di BMT Al-Falah Sumber.
- Untuk mengetahui dan mendeskipsikan pengaruh prosedur pembiayaan musyarakah dan konsep bagi hasil akad musyarakah secara simultan terhadap minat nasabah pada pembiayaan musyarakah di BMT Al-Falah Sumber.

#### D. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan antara lain:

#### 1. Untuk Perusahaan

Penulisan ilmiah ini diharapkan dapat menjadi pedoman atau sebagai bahan evaluasi bagi manajemen perusahaan agar dapat dijadikan sebagai masukan dan dasar dalam pengambilan keputusan.

#### 2. Untuk Akademisi

Penulisan ilmiah ini diharapkan dapat berguna sebagai salah satu bentuk/wujud nyata dari penerapan tugas dan fungsi perguruan tinggi, khususnya IAIN Syekh Nurjati Cirebon, yakni *Tri Darma Perguruan* 

*Tinggi*, bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ekonomi perbankan syari'ah.

## 3. Untuk Penulis

Penelitian ini merupakan kesempatan bagi penulis untuk mengkomparasikan teori-teori yang diperoleh selama pendidikan ke dalam praktik sesungguhnya, khususnya pada perusahaan yang diteliti.

## 4. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang positif bagi pengembangan ilmu hukum khususnya hukum perbankan syariah.
- b. Diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan kepada Pemerintah, Bank Indonesia, Legislatif dan praktisi perbankan syari'ah dalam menyusun RUU (Rancangan Undang-Undang) tentang Perbankan Syari'ah khususnya yang berkaitan dengan *profit and loss* sharing.
- c. Sebagai metode sosialisasi perbankan syariah dan khususnya prinsip
   bagi hasil (*profit and loss sharing*) pada masyarakat.

## E. Sistematika Penulisan

Dalam upaya pencapaian skripsi yang sistematis maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua Kajian Pustaka, yang terdiri dari landasan teori yang di dalamnya terdiri dari minat nasabah, prosedur pembiayaan musyarakah, bagi hasil serta prosedur pembiayaan musyarakah dan bagi hasil mempengaruhi minat nasabah. Kemudian penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pikir dan hipotesis.

Bab ketiga Metodologi Penelitian, yang terdiri dari lokasi penelitian, jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel, tehnik pengumpulan data dan definisi operasional variabel, instrument penelitian, uji instrument yang di dalamnya mencakup uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik serta tehnik analisis data.

Bab keempat Hasil dan Pembahasan Penelitian, yang terdiri dari Kajian Objektif dan Hasil Pembahasan, merupakan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum hasil penelitian mengenai pengaruh prosedur pembiayaan musyarakah dan bagi hasil terhadap minat nasabah pada BMT Al-Falah Sumber.

Bab kelima Penutup, yang terdiri kesimpulan dan saran.



## **DAFTAR PUSTAKA**

- Rahan, Abdul, Saleh-Muhbib dan Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta, Perdana Media, 2004.
- Antonio, Syafi'i, Bank Syariah Dari Teori ke Praktik, Jakarta, Gema Insani 2001
- Arifin, Zaenul, *Memahami Bank Syariah*, *Lingkup*, *Peluang*, *Tantangan dan Prospek*, Jakarta, Alvabet, 2004, cet.2.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2006.
- Yusuf, Ayus Ahmad dan Abdul Azis, *Manajemen Operasional Bank Syari'ah*, Cirebon, STAIN Press, 2009.
- Azwar, Saifuddin, Metode Penelitian, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1998.
- Bahari, Syaiful, Merintis Kemandirian Ekonomi Rakyat; Konsep dan Pengolahan, Jakarta, Indhra, 1997.
- Burhan, Bungin, Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainya, Jakarta, Kencana Prenada media Group, 2006.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Bandung, Bumi Aksara, 2005.
- Djasalim, Saladin, *Konsep Dasar Ekonomi dan Lembaga Keuangan Islam*, Bandung, Linda Karya, 2000.
- Furchan, Arief, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, Jogjakarta, Pustaka Pelajar, 2007.
- Echols, Jhon M dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta, Gramedia, 1995, Cet. Ke 21.
- Karim, Adiwarman, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2010, Cet. 7.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainya*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2008, Edisi IV.

- Muhammad, *Konstruksi Mudharabah dalam Bisnis Syari'ah*, Yogyakarta, BPFE YOGYAKARTA, 2005.
- Muhammad, Teknik *Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin Pada Bank Syari'ah*, Yogyakarta, UII Press, 2004.
- Muhammad dan Alimin, *Etika dan Perlindungan Konsumen dalam Ekonomi Islam*, Yogyakarta, BPFE, 2004.
- Riduwan, Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Muda, Bandung, Alfabeta, 2007.
- Ridwan, Muhammad, *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil*, Yogyakarta, UII Press, 2004.
- Muhidin, Sambas Ali dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi dalam Jurnal Penelitian*, Bandung, Pustaka Setia, 2007.
- Subana, Moersetyo Rahadi, Sudrajat, *Statistik Pendidikan*, Bandung, Pustaka Setia, 2005 Cet. 2.
- Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, Bandung, CV. Alfabet, 2001.
- Suhendi, Hendi dkk, *BMT Bank Islam Instrumen Lembaga Keuangan Syari'ah*, Bandung, Pustaka Bany Quraisi, 2004.
- Sumitro, Warkum, Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait (BAMUI dan Takaful) di Indonesia, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 1997.
- Sunyoto, Danang, Analisis Regresi dan Uji Hipotesis, Jakarta, Med Press 2009.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada. 2005.
- Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Rivai, Veithzal dan Andria Permana Veithzal, *Islamic Financial Management*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2008.



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Wijaya, Tony, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, Yogyakarta, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2009.

Wirasasmita, Rivai dkk, Kamus Lengkap Ekonomi, Bandung, Pionir Jaya, 2002.